

PEMBAHARUAN KEMASAN TAHU GORENG SEBAGAI UPAYA PERBAIKAN KEMASAN BAGI UMKM DI DESA ALAI SELATAN

Syafitri Adilah¹⁾, Resa Parupi¹⁾, Miranda¹⁾, Yeni¹⁾

Program Studi Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia¹⁾

Corresponding author: Syafitri Adilah
Email: syafitriadilahhh@gmail.com

Diterima 10 Agustus 2022, Direvisi 23 September 2022, Disetujui 24 September 2022

ABSTRAK

Tujuan dari pembaharuan kemasan tahu goreng alai selatan adalah untuk pengembangan dan kemajuan pada produk tahu goreng di alai selatan. Metode pendekatan yang dilakukan yaitu memberikan sosialisasi pengetahuan terhadap UMKM Pabrik Tahu goreng terhadap pembaharuan kemasan Tahu goreng kepada karyawan pabrik agar dapat mengasah kreativitas serta meningkatkan nilai jual tahu. Pengumpulan data yaitu dengan wawancara kepada pemilik pabrik tahu goreng alai selatan dan dengan karyawan di pabrik tersebut. Desain kemasan dan logo yang berupa pengembangan terhadap kemasan tahu goreng divalidasi oleh kreativitas mahasiswa uigm, hasil dan penilaian dari tahap validasi telah disetujui oleh pemilik pabrik tahu goreng alai selatan kemudian dijadikan sebagai bahan revisi dari kemasan tahu goreng lama ke kemasan tahu goreng yang baru.

Kata kunci: tahu; kemasan

ABSTRACT

The purpose of the renewal of the southern alai fried tofu packaging is for the development and progress of the southern alai fried tofu product. The approach method used is to provide knowledge dissemination to SMEs of Fried Tofu Factory regarding the renewal of fried Tofu packaging to factory employees in order to hone creativity and increase the selling value of tofu. Data collection is by interviewing the owner of the southern alai fried tofu factory and with employees at the factory. The packaging design and logo in the form of the development of fried tofu packaging were validated by the creativity of UIGM students, the results and assessments of the validation stage were approved by the owner of the southern style fried tofu factory and then used as revision material from the old fried tofu packaging to the new fried tofu packaging.

Keywords: tofu; packaging

PENDAHULUAN

Pabrik tahu goreng alai selatan yang berada di desa alai selatan kecamatan Lembak kabupaten muara Enim, hal yang melatarbelakangi pendirian pabrik tahu ini adalah dikarenakan bidang ekonomi didesa alai selatan ini perekonomiannya sudah jenuh dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang mendirikan usaha yang cenderung sama kemudian pendiri pabrik tahu goreng alai selatan ini memikirkan bagaimana mendirikan usaha yang tidak ada saingannya dengan masyarakat dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat didesa alai selatan maka dari itu muncul lah ide untuk membuka pabrik tahu.

Pabrik tahu goreng alai selatan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada industri tahu, dengan menggunakan kedelai sebagai bahan baku produksinya, pabrik tahu goreng alai selatan melayani permintaan disekitar wilayah desa

alai sampai ke kota prabumulih. Dalam pemenuhan permintaan konsumen pabrik tahu goreng alai selatan biasanya memproduksi 700-800 kg tahu perhari (Kentak Yuli Ambara, I Nyoman Gede Ustriyana, 2017).

Kemasan merupakan wadah yang dapat meningkatkan nilai dan fungsi sebuah produk. Pengemasan produk menjadi hal yang penting karena kemasan memiliki dampak fisik dan psikologis. Dalam hal dampak fisik kemasan berfungsi sebagai wadah dan pelindung. Kemasan dibuat dengan tujuan untuk melindungi produk dari suhu, getaran, guncangan, tekanan dan sebagainya yang dipengaruhi oleh unsur luar (Ahmad Darmawan, Dr. Lukita Tripermata, S.E., M.Si., Ak., Ca. Roswaty, S.E., 2022).

Kami dari KKNT UIGM POSKO 8 memiliki ide untuk dapat memberikan saran kemasan kepada produk tahu goreng tersebut agar lebih aman, higienis dan menarik perhatian konsumen.

Dari penjelasan diatas, kami dari ingin melakukan edukasi tentang promosi dan pembaharuan kemasan tetapi disini fokus kami adalah tentang pembaharuan kemasan untuk menarik perhatian pembeli serta menjadikan produk lebih aman dan higienis. Tidak menutup kemungkinan setelah kami memberikan edukasi UMKM pabrik tahu goreng yang ada di Desa Alai selatan bisa lebih berkembang dan menjadi besar dan bisa menembus pasar yang lebih luas lagi. Hal ini jg dapat berpengaruh dalam perekonomian di Desa Alai Selatan dan meningkatkan perekonomian warga.

Pembaharuan kemasan Tahu goreng dengan desain dan wadah yang lebih menarik menjadi salah satu dasar pembuatan proposal ini. Sebuah ide baru dimana kemasan sederhana dijadikan kemasan yang lebih aman, higienis dan lebih menarik perhatian konsumen. Sebuah kemasan makanan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai jual tahu goreng tersebut (Prima Utama Wardoyo Putro, Liliek Nur Sulistiyowati, 2021).

Kemasan tahu goreng didesa alai hanya berupa kantong plastik berwarna kuning yang menyebabkan produk tahu goreng tersebut tidak cukup aman dan tidak menarik perhatian konsumen.

Tahu Goreng adalah masakan dari tahu yang digoreng yang banyak ditemukan diberbagai negara khususnya Indonesia (Wayan Hesadijaya, I Gede Nyoman Suta Waisnawa, Ni Luh Ayu Kartika, Yuniastari Sarja, 2020). Tahu goreng menjadi salah satu makanan favorit di Indonesia yang bisa ditemui dimana saja, tetapi sebelum berdirinya pabrik tahu goreng di Desa Alai, masyarakatnya sulit menemukan tahu da harus kepasar pusat yang jaraknyalumayan jauh. Dengan adanya pabrik tahu goreng yang didirikan oleh salah satu masyarakat disana menjadikan tahu goreng mudah dijumpai dan mudah dijangkau oleh masyarakat di desa tersebut. Permasalahan pada UMKM pabrik tahu goreng ini adalah mengenai promosi dan kemasan. Disini kami dari KKNT POSKO 8 UIGM ingin membantumemecahkan masalah mitra yang ada dengan melakukan edukasi dan turun langsung kelapangan guna memahamimasalah mitra tersebut.

Beberapa masalah mitra UMKM tahu goreng di desa alai selatan, yang kami dapatkan adalah sebagai berikut;

1. Belum ada pengembangan produk sampingan berbahan dasar tahu
Kedelai adalah tanaman semusim yang diusahakan pada musim kemarau, karena tidak memerlukan air dalam jumlah besar. Kedelai merupakan sumber protein, dan

lemak, serta sebagai sumber vitamin A, E, K, dan beberapa jenis vitamin B dan mineral K, Fe, Zn, dan P. Kadar protein kacang-kacangan berkisar antara 20-25%, sedangkan pada kedelai mencapai 40%. Kadar protein dalam produk kedelai bervariasi misalnya, tepung kedelai 50%, konsentrat protein kedelai 70% dan isolat protein kedelai 90%. Kacang kedelai mengandung air 9%, protein 40 %, lemak 18 %, serat 3.5 %, gula 7 % dan sekitar 18% zat lainnya. Selain mengandung protein yang tinggi kedelai mempunyai potensi yang baik sebagai sumber mineral. Beberapa mineral yang terdapat pada kedelai antara lain adalah Fe, Na, K, Ca, P, Mg, S, Cu, Zn, Co, Mn dan Cl. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kedelai adalah makanan yang lezat serta kaya akan gizi terutama jika diolah menjadi beberapa varian makanan, akan tetapi sangat disayangkan bahwa pabrik tahu goreng alai selatan ini tidak memiliki variasi terhadap produk yang diproduksinya. Pabrik tahu goreng alai selatan memerlukan adanya pengembangan produk baru berbahan dasar tahu. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai dari kedelai serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitarnya.

2. Belum memiliki kemasan yang cukup aman

Pabrik tahu goreng alai selatan yang menjual produk utama yakni tahu goreng, yang mempunyai pangsa pasar yang besar tetapi pabrik ini tidak memiliki logo yang paten dan kemasan yang mendukung. Perlu dibuat perancangan kemasan produk "Tahu Goreng Alai Selatan" sebagai solusi untuk menjawab permasalahan yang ada. Mengingat usahaini adalah usaha menengah keatas yang digemari dari berbagai kalangan. Pada dasarnya desain kemasan tahu dari dulu sampai sekarang tidak mengalami perubahan yang signifikan, maka dari itu butuh suatu konsep untuk mengubah kemasan tahu menjadi lebih menarik dan mudah di promosikan ke konsumen. Berdasarkan uraian diatas, jurnal ini mengangkat judul "Pembaharuan Kemasan Tahu Goreng Desa Alai Selatan: Sebagai upaya perbaikan kemasan terdahulu bagi Pabrik Tahu Di Desa Alai Selatan, Kecamatan Lembak, Sumatera Selatan".

METODE

Kegiatan dilakukan pada tanggal 24 Juli 2022 yang bertempat di Pabrik Tahu Desa Alai Selatan, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan sebagai salah satu UMKM yang ada disana yang mana pabrik tersebut adalah usaha keluarga yang didirikan oleh Bapak Ahmad Nizar selaku

memiliki pabrik tersebut. Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKNT UIGM Posko 8 dengan agenda sosialisasi pembaharuan kemasan Tahu goreng sebagai upaya perbaikan kemasan lama untuk UMKM Pabrik Tahu Goreng Desa Alai Selatan.

Metode pendekatan yang dilakukan yaitu memberikan sosialisasi pengetahuan terhadap UMKM Pabrik Tahu goreng terhadap pembaharuan kemasan Tahu goreng agar bisa meningkatkan kreativitas karyawan pabrik tahu goreng untuk memperbaharui kemasan tahu goreng agar lebih bisa meningkatkan nilai jual produk, produk menjadi lebih aman, dan lebih higienis.

Metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini terbagi atas 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Survei

Lokasi untuk pengabdian masyarakat ditentukan di Desa Alai Selatan, Kecamatan Lembak, Sumatera Selatan. Tahap pertama dilaksanakan pengamatan kondisi dan potensial masyarakat sasaran. Hal-hal yang diamati meliputi keadaan masyarakat secara umum, keadaan ekonomi, mata pencaharian utama, serta permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran terutama mengenai kurang menariknya sebuah kemasan tahu goreng di pabrik Tahu Goreng Desa Alai Selatan.

2. Tahap Pengemasan

Menyiapkan tahu goreng yang sudah di kemas dalam kemasan terdahulu pada kantong plastik kuning yang telah ditentukan berat masing-masing pada produk tahu goreng. Cara pengemasan tahu goreng dengan memasukan tahu kedalam kantong plastik kuning lalu di ikat.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap ketertarikan konsumen terhadap inovasi kemasan tahu goreng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pabrik Tahu adalah tempat untuk mengolah dan memproduksi kedelai menjadi bahan pangan berupa tahu. Industri tahu rata-rata dikembangkan pada sektor rumah tangga, sehingga disebut juga (IRT) industri rumah tangga pembuatan tahu. Sebelum sampai ke tangan konsumen kedelai yang belum diproses menjadi tahu diolah dulu ke beberapa proses seperti, pemilihan bahan baku kedelai, perendaman, penggilingan, pemasakan, pencetakan, penguningan kemudian penggorengan setelah itu barulah tahu siap dipasarkan (Veni Soraya Dewi, Yesi Ramandani, Yuli Indriyani, Entri Nastuti, Citra Permitasari, 2020).

Pabrik Tahu goreng merupakan salah satu

UMKM yang ada di Desa Alai Selatan. Pabrik ini sudah berdiri sejak tahun April 2021. Letak tepatnya berada di Desa Alai, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Pabrik ini menjual tahu goreng dengan dua ukuran yang harganya sangat terjangkau dan bisa dibeli oleh semua kalangan. Pabrik ini buka setiap hari, hanya jika ada acara pabrik ini otomatis akan tutup. Biasanya suatu badan usaha itu memiliki satu persepsi gerak langkah dari semua komponen badan usaha dalam rangka implementasi strategi induk dan strategi operasional, tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai.

Inspirasi membuka pabrik tahu goreng berawal dari si pemilik toko Yang bercita-cita ingin membuka suatu UMKM yang sedikit saingannya didesa tersebut dan membuka lapangan pekerjaan untuk warga disana, sehingga warga disana dapat terbantu dan menaikkan ekonomi desa.

Modal awal membentuk pabrik ini adalah usaha keluarga, jadi modal awalnya adalah dari pemilik pabrik yaitu Bapak Ahmat Nizar. Bapak Ahmad Nizar membuka pabrik ini atas dasar inisiatif dirinya sendiri. Berawal bulan April 2021 dengan modal niat yang tinggi bapak Ahmat Nizar membuka pabrik tahu goreng. Berawal dari hanya memiliki 5 karyawan dan sekarang telah memiliki puluhan karyawan yang bekerja disana untuk mengais rezeki dari pabrik tahu tersebut. Berawal dari memproduksi hanya beberapa kg tahu sekarang bisa mencapai ratusan kg per hari.

Tujuan utama didirikannya Pabrik Tahu goreng tentu sama dengan perusahaan-perusahaan lainnya, yaitu mencari keuntungan dalam hal materi. Tujuan didirikannya pabrik tahu goreng selain untuk mencari keuntungan, juga sebagai sarana untuk membuka lapangan pekerjaan bagi warga desa serta memudahkan masyarakat untuk membeli tahu agar masyarakat tidak perlu menempuh jarak jauh untuk membeli tahu. Pabrik tahu goreng menawarkan produk-produk dengan harga yang relatif murah dan terjangkau, hal ini bertujuan merangkul masyarakat untuk saling mendapat kepercayaan, dan saling menguntungkan kedua belah pihak.

Ukuran keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat KKNT POSKO 8 UIGM di Desa Alai Selatan, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim adalah dengan tercapainya target kegiatan ini, adapun target kegiatan ini adalah sebagai berikut "Memberikan edukasi mengenai pengemasan produk tahu goreng guna untuk Peningkatan kualitas produk" dengan melakukan edukasi secara langsung ke pabrik tahu goreng

Ukuran keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat KKNTPOSKO 8 UIGM di Desa Alai Selatan, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim adalah dengan tercapainya target kegiatan ini, adapun target kegiatan ini adalah sebagai berikut "Memberikan edukasi mengenai pengemasan produk tahu goreng guna untuk Peningkatan kualitas produk" dengan melakukan edukasi secara langsung ke pabrik tahugoreng. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan luaran bagi mitra sebagai acuan untuk menjadikan pabrik tahu goreng tersebut lebih baik lagi. Luaran yang dicapai adalah sebagai berikut "Memperbaharui kemasan produk guna menjaga kualitas produk tahu goreng agar lebih menarik, aman dan higienis".



Gambar 1. Pembaharuan Kemasan dan Logo Pabrik tahu

Gambar 1 menggambarkan desain dan kemasan baru yang disarankan kepada pabrik sebagai upaya pembaharuan kemasan tahu goreng untuk pabrik tersebut, disini kelompok kkn mendesain sendiri logo dan mencari kemasan agar lebih aman, higienis dan menarik.

Dari gambar 2 memperlihatkan kemasan lama yang berupa kantong plastik kuning yang diikat. Kemasan tersebut kurang aman, kurang higienis dan kurang menarik perhatian pembeli. Sehingga menarik perhatian kami untuk memperbaharui kemasan tersebut, disebelahnya adalah foto tahu goreng yang sudah jadi dan siap dikemas. Tahu tersebut diletakkan dipapan kayu yang sudah dibersihkan dan didinginkan agar mempermudah proses pengemasan sehingga ketika dikemas tahu tersebut dalam kondisi dingin dan para karyawan mudah mengemasnya.



Gambar 2. Kemasan Lama dan tahu goreng.



Gambar 3. Mahasiswa KKNT POSKO 8 melakukan proses pengemasan produk tahu goreng di Pabrik di Desa Alai Selatan

Gambar 3 menjelaskan mahasiswa KKNT melakukan pengemasan tahu goreng baik kemasan lama dan kemasan baru guna mempelajari cara pengemasan lama dan juga mengajarkan cara pengemasan dengan kemasan baru.



Gambar 4. Edukasi tentang kemasan dan logo baru kepada para karyawan pabrik

Gambar 4 menjelaskan tentang mahasiswa kelompok KKNT UIGM Posko 8 melakukan proses edukasi dan sosialisasi kepada para karyawan dibagian kemasan tentang pembaharuan kemasan dan pemberian logo untuk pabrik tahu goreng Alai Selatan.

Gambar 5 adalah dokumentasi mahasiswa bersama karyawan dan kader di pabrik tahu goreng Alai Selatan dan dokumentasi kemasan dan logo baru yang disarankan oleh kelompok KKNT UIGM Posko 8.



Gambar 5. Bersama Kader di Pabrik Tahu di Desa Alai Selatan

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan di atas, kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh kelompok KKNT UIGM Posko 8 tentang pembaharuan kemasan tahu goreng memberikan ilmu baru untuk pemilik pabrik dan karyawannya. Dengan pembaharuan yang kami sarankan menjadikan kemasan tahu goreng agar lebih aman, higienis, dan lebih menarik perhatian konsumen. Kegiatan ini juga dapat menjadikan kemasan terbaru dari kami sebagai acuan meningkatkan kreativitas masyarakat desa, khususnya pemilik dan pekerja di pabrik tahu goreng di desa Alai Selatan. Pemilik tahu goreng masih mempertimbangkan kemasan yang kami sarankan dikarenakan akan menghitung ulang pengeluaran untuk kemasan tersebut, pemilik belum memiliki waktu untuk menghitung ulang tetapi kemasan yang kami sarankan sudah diterima dengan baik oleh pemilik.

Dari kesimpulan di atas, tim memberikan saran Sebaiknya pemilik pabrik tahu dapat memperbaharui kemasan tahu goreng di pabrik tahu Alai Selatan sebagai upaya peningkatan kualitas dan peningkatan nilai jual tahu goreng tersebut dan Agar pemilik tahu goreng dapat menjadikan kemasan box yang kami sarankan sebagai kemasan terbaru

tahu goreng.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Darmawan, Dr. Lukita Tripermata, S.E., M.Si., Ak., Ca. Roswaty, S.E., M. S. (2022). Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Buah Nanas Menjadi Pineapple Chunks Di Desa Alai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Kentak Yuli Ambara, I Nyoman Gede Ustriyana, I. K. R. (2017). Profil Usaha Industri Kecil Tahu Dan Tempe "Makmur Jaya" Di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 6(2), 239.
- Prima Utama Wardoyo Putro, Liliek Nur Sulistiyowati, M. A. (2021). Pendampingan Manajemen Produk Umkm "Tahu Barokah" Madiun. *Jurnal*, 4(3), 246.
- Veni Soraya Dewi, Yesi Ramandani, Yuli Indriyani, Entri Nastuti, Citra Permitasari, M. T. S. (2020). Peningkatan Potensi Usaha Mikro, Kecil, Menengah Sentra Tahu Sebagai Wujud Ekonomi Kreatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Wayan Hesadijaya, I Gede Nyoman Suta Waisnawa, Ni Luh Ayu Kartika, Yuniastari Sarja, P. A. S. (2020). Pemberdayaan Usaha Tahu Di Dusun Banda Desa Saba Kecamatan Blahbatu Gianyar. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 2020.